

**ANALISIS PSIKOLOGI SASTRA DAN NILAI RELIGIUS PADA NOVEL BUMI  
CINTA KARYA HABIBURRAHMAN EL-SHIRAZY TERHADAP  
MASYARAKAT**

Oleh  
Eman Supriatna  
Nurlena  
STKIP MUTIARA BANTEN  
[emansprtn@gmail.com](mailto:emansprtn@gmail.com)  
[Lenanur652@gmail.com](mailto:Lenanur652@gmail.com)

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini mendeskripsika : (1) struktur yang membangun novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy, (2) aspek psikologi sastra yang terdapat dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy, dan (3) nilai religius yang terkandung dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy melalui pendekatan psikologi. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra, bentuk penelitiannya menggunakan metode kualitatif, penulis membatasi penelitian dalam skripsi ini hanya pada tehnik studi pustaka yaitu dengan membaca dan menguasai isi novel *Bumi Cinta*. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) struktur novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy meliputi tema tentang cinta kepada Allah, amanat yaitu pembangun jiwa, tokoh, dan penokohan, disampaikan meliputi tokoh utama, tambahan, antagonis, dan protagonis, alur campuran, sudut pandang orang ketiga, bahasa yang digunakan halus, dan santun, dan latarnya meliputi latar tempat, waktu, dan sosial. (2) aspek psikologi sastra yang terdapat dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy. (3) nilai- nilai religius yang terkandung dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy, nilai yang tercurah hanya kepada Allah SWT.

**Abstract:** The purpose of this study is to describe: (1) the structure that builds the novel *Bumi Cinta* by Habiburrahman El Shirazy, (2) aspects of literary psychology contained in the novel *Bumi Cinta* by Habiburrahman El Shirazy, and (3) religious values contained in the novel *Bumi Cinta*. the work of Habiburrahman El Shirazy through a psychological approach. This research uses a literary psychology approach, the form of the research uses qualitative methods, the author limits the research in this thesis only to literature study techniques, namely by reading and mastering the contents of the novel *Bumi Cinta*. Based on the results of data analysis, it can be concluded as follows: (1) the structure of the novel *Bumi Cinta* by Habiburrahman El Shirazy includes the theme of love for God, the mandate is that it builds the soul, characters, and characterizations. mixed, third person point of view, the language used is smooth, and polite, and the background includes place, time, and social settings. (2) aspects of literary psychology contained in the novel *Bumi Cinta* by Habiburrahman El Shirazy. (3) the religious values contained in the novel *Bumi Cinta* by Habiburrahman El Shirazy, the values that are devoted only to Allah SWT.

### 1.1 Latar belakang masalah

Sebagai salah satu bentuk karya sastra, novel merupakan *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy, (2) aspek psikologi sastra yang terdapat dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy, dan (3) nilai religius yang terkandung dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy melalui pendekatan psikologi. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra, bentuk penelitiannya menggunakan metode kualitatif, penulis membtasi penelitian dalam skripsi ini hanya pada tehnik studi pustaka yaitu dengan membaca dan menguasai isi novel *Bumi Cinta*. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) struktur novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy meliputi tema tentang cinta kepada Allah, amanat yaitu pembangun jiwa, tokoh, dan penokohan, disampaikan meliputi tokoh utama, tambahan, antagonis, dan protagonis, alur campuran, sudut pandang orang ketiga, bahasa yang digunakan halus, dan santun, dan latarnya meliputi latar tempat, waktu, dan sosial. (2) aspek psikologi sastra yang terdapat dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy. (3) nilai-nilai religius yang terkandung dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy, nilai yang tercurah hanya kepada Allah SWT. dan buah imajinasi dan kreativitas pengarang untuk merespon dan memecahkan masalah yang ada di lingkungannya. Dalam novel, dapat diamati berbagai hal mengenai hubungan antara manusia dengan alam semesta, dengan penciptanya dan antarmanusia. Sebaliknya, novel memberi ruang kepada pengarang untuk membangun struktur naratif yang utuh, sehingga misi pengarang dapat dijalankan secara optimal. Karya sastra yang dihasilkan oleh seorang sastrawan selalu memiliki karakter dengan karakter, sehingga karya sastra juga menggambarkan psikologi manusia, meskipun penulis hanya mewakili karakter secara fiktif.

Hubungan antara sastra dengan psikologi adalah, disuatu pihak karya sastra dianggap sebagai hasil aktivitas dan ekspresi manusia. Dipihak lain psikologi sendiri dapat membantu pengarang dalam

mengentalkan kepekaan dan memberi kesempatan untuk menjejaki pola-pola yang belum pernah terjamah sebelumnya, sehingga hasilnya merupakan kebenaran yang mempunyai nilai-nilai artistik yang dapat menambah koherensi dan kompleksitas karya sastra tersebut (Wellek dan Warren, 1989:108).

Novel karya Habiburrahman El Shirazy memiliki sejumlah keunggulan dibandingkan novel lainnya, novel pemuda muslim merupakan novel yang di tunjukan untuk remaja yang didalamnya mengandung nilai-nilai islami, nilai-nilai islami adalah nilai-nilai agama yang memiliki unsur religius, nilai religius tersebut mengarahkan pandangan pembaca pada nilai-nilai yang tercermin dalam perilaku dan penampilan para tokohnya, seperti cara bergaul, pakaian apa yang dikenakan dan lain-lain. Dalam hal ini tokoh yang dikisahkan dalam karya sastra juga harus menghadapi konflik dalam kehidupan, sehingga pendekatan psikologi dapat digunakan kejiwaan dalam suatu karya sastra.

Dalam kesempatan ini, penulis meneliti novel karya Habiburrahman El Shirazy yaitu novel "*Bumi Cinta*" Novel *Bumi Cinta* merupakan novel yang menarik untuk diteliti karena merupakan novel psikologis dan religius yang penuh lika liku perjalanan hidup dan konflik batin tokoh-tokohnya. Di dalam novel tersebut digambarkan secara jelas permasalahan yang menimbulkan konflik batin para tokohnya, Dijelaskan pula keimanan (religius) para tokoh dalam menghadapi permasalahan hidup.

Pokok permasalahan yang dibangun dalam novel ini syarat dengan nilai agama, khususnya agama islam. Novel ini secara langsung tidak kehilangan aktualitasnya dan sangat relevan dengan kondisi masyarakat yang semakin tidak religius. Permasalahan yang diangkat dalam novel tersebut adalah peningkatan nilai religius seseorang setelah ia memeluk suatu agama (dalam hal ini Islam) dengan penuh keyakinan.

Pemilihan novel *Bumi Cinta* sebagai bahan kajian, dilatar belakangi oleh adanya keinginan untuk memahami nilai religius yang terkandung dalam novel *Bumi*

*Cinta* sebagai bagian bahan penelitian. Novel ini berceritakan tentang kehidupan seorang mahasiswa Indonesia yang tinggal di Moskwa, yang merupakan Negara bebas yakni, kehidupan yang bebas dan lain sebagainya.

Pendekatan psikologi sastra dipilih berdasarkan kesesuaian antara teknik analisis dengan objek yang di analisis, psikologi sastra memberikan perhatian pada masalah yang berkaitan dengan unsur intinsiknya. Penelitian yang diberikan dilihat dari sejauh mana kekuatan atau nilai karya sastra tersebut berdasarkan keharmonisan unsur pembentuknya.

Dalam novel *Bumi Cinta* diceritakan toko Ayyas yang mempunyai keteguhan iman dan memiliki kemandirian yang besar sebagai seorang musafir yang berada di kota Moskwa-Rusia. Negara Rusia merupakan negara yang bebas dalam kehidupannya dan di novel ini Ayyas seorang mahasiswa dari Indonesia mempunyai kepribadian dan keimanan yang kuat.

Berdasarkan uraian diatas, dalam penelitian ini penulis mengambil judul Analisis psikologi sastra dan nilai religius dalam novel *Bumi cinta* karya Habiburrahman El Shirazy Terhadap Masyarakat.

### 1.2 Rumusan masalah

Sesuai uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur yang membangun novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy terhadap Masyarakat?
2. Bagaimana aspek psikologi sastra yang terdapat dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy terhadap Masyarakat?
3. Bagaimana nilai- nilai religius yang terkandung dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman terhadap Masyarakat?

### 1.3 Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan struktur yang membangun karya sastra novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy.

2. Mendeskripsikan aspek psikologi sastra yang terdapat dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman.
3. Mendeskripsikan nilai-nilai religius yang terkandung dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman.

### 1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian terdiri dari:

#### Manfaat praktis.

2. Bagi pengarang penelitian ini dapat memberikan masukan untuk menciptakan karya sastra.
3. Bagi pembaca penelitian ini dapat menambah wawasan dan minat pembaca dalam mengapresiasi karya sastra,
4. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian.

#### 1.4.2 Manfaat Teoritik

1. Menambah wawasan penelitian sastra Indonesia, khususnya penelitian novel islami sehingga bermanfaat bagi perkembangan sastra Indonesia.
2. Menjadi tolak ukur untuk memahami dan mendalami karya sastra pada umumnya dan karya sastra novel.
3. Untuk menambah informasi tentang aspek psikologi sastra dan nilai religius dalam karya sastra berbentuk novel sebagai bahan kajian bagi mahasiswa sastra dan bahasa Indonesia.

## 2. TINJAUAN TEORITS

### 2.1 Tinjauan teorits

#### 2.1.1 Teori psikonalisis

Teori ini menganalisis kehidupan jiwa manusia sampai pada alam bawah sadar, karena sebagai makhluk individu, seorang manusia selalu mengalami konflik batin dalam keresahan dan ketegangan jiwa. Psikologi merupakan ilmu yang mempelajari perilaku dan aspek kejiwaan manusia. Terdapat beberapa kajian psikologi dan yang berkaitan dengan penelitian ini adalah psikologi kepribadian. Hal itu mengingat bahwa penelitian ini menganalisis tentang tingka laku manusia (tokoh) guna memperoleh tipologi kepribadian tertentu berdasarkan karakter tokoh tersebut.

Teori psikonalisis Sigmund Freud (dalam Albertine Minderop, 2010 :10-11) membandingkan jiwa manusia dengan gunung es yaitu bagian yang lebih kecil yang timbul dipermukaan air menggambarkan daerah ketidaksadaran. Didalam ketidaksadaran yang sangat luas ditemukan dorongan-dorongan, nafsu – nafsu, ide-ide dan perasaan- perasaan yang ditekan suatu dunia bahwa yang besar berisi kekuatan-kekuatan vital dan tak kasat mata yang melaksanakan control penting atas pikiran-pikiran dan perbuatan-perbuatan sadar individu.

Sigmund Freud (dalam Albertine Minderop, 2010: 20-21) membagi susunan kepribadian manusia menjadi tiga sistem, yaitu:

1. Das Es atau Id, merupakan aspek biologis dan sebagai lapisan kejiwaan yang paling dasar. Id berisikan hal-hal yang dibawa sejak lahir, yaitu naluri-naluri bawaan, termasuk keinginan-keinginan yang direpsi. Id berfungsi untuk mencapai kepuasan bagi keinginan nalurnya sebagai prinsip kesenangan. Oleh karena itu Id tidak mengenal hukum akal dan Id tidak memiliki nilai etika atau akhlaknya. Hanya ada dua kemungkinan bagi proses Id yaitu berusaha memuaskan keinginan atau menyerahkan kepada pengaruh ego.
2. Das Ich atau Ego, merupakan aspek psikologi dari kepribadian yang timbul karena kebutuhan untuk berhubungan dengan dunia kenyataan (realita). Ego adalah devirat Id yang bertugas menjadi perantara kebutuhan instingtif dengan keadaan lingkungan untuk mencari objek yang tepat guna mereduksi tegangan.
3. Sebagai aspek eksklusif kepribadian, ego merupakan energi psikis yang dikuasai untuk mengintegrasikan ketiga aspek kepribadian, agar timbul keselarasan batin sehingga hubungan antara pribadi dengan dunia luar dapat mempergunakan energi psikis secara baik maka akan timbul konflik internal atau konflik batin, yang diekspresikan dalam bentuk tingkah laku yang patologis dan abnormal
4. Das Ueber Ich atau Superego, merupakan aspek psikologi kepribadian yang fungsi pokoknya menentukan benar salahnya atau susila tidaknya sesuatu. Dengan demikian pribadi dapat bertindak sesuai dengan

moral masyarakat. Superego dibentuk melalui jalan internalisasi, artinya larangan/perintah dari luar diolah sedemikian rupa sehingga akhirnya terpancar dari dalam. Fungsi pokok superego terlihat dalam hubungannya dengan ketiga sistem kepribadian, yaitu merintangi implus-implus Id, mendorong ego untuk lebih mengejar hal-hal moralitas dan mengejar kesempurnaan. Aktivitas superego menyatakan dirinya dalam konflik dengan ego yang dirasakan dalam emosi-emosi, seperti rasa bersalah, menyesal, dan sikap observasi diri dan kritik diri .

### 2.3 Hakikat pendekatan struktural

Pendekatan yang bertolak dari dalam karya sastra disebut pendekatan objektif. Analisis struktural merupakan bagian terpenting dalam memahami makna karya sastra itu sendiri. Karya sastra memiliki sistem yang tersusun dari unsur-unsur yang berkaitan untuk mengetahui hubungan antara unsur dalam sebuah karya sastra itu sangat tepat jika penelaahan teks sastra diawali dengan pendekatan struktural.

### 2.4 Hakikat pendekatan psikologi sastra

Kata psikologi berasal dari bahasa Yunani yaitu kata “psycho” dan logos” kata “psycho” artinya jiwa, sedangkan “logos” artinya ilmu atau pengetahuan. Secara etimologis psikologi dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang kejiwaan. Beberapa ahli menjelaskan tentang psikologi antara lain berpendapat Menurut Abdurrahman (2003:1) bahwa psikologi itu sendiri bekerja pada suatu wilayah yang gelap. Mistik dan paling peka terhadap bukti-bukti ilmiah.

### 2.5 Penelitian relevan

Terdapat beberapa penelitian yang mempunyai kemiripan dan dapat dijadikan acuan dengan penelitian ini diantaranya adalah penelitian dilakukan oleh Indah Kusumaningtyas (2002) dengan judul “Religiusitas dalam Novel “Fatimah Chen Chen” karya Motinggo Busye ( sebuah pendekatan psikologi sastra)” dalam skripsinya menyimpulkan bahwa wacana yang ingin disampaikan melalui teks-teks novel adalah nilai-nilai religius yang digambarkan paling penting kaitannya

dengan agama karakter sebagai basic valuse, utamanya melalui karakterisistik nilai religius dalam ceritanya. Nilai- nilai religius yang diangkat dalam novel Fatimah Chen Chen adalah seperti nilai kehidupan dan nilai keimanan, bahkan wacana agamis menjadi satu unsur tambahan yang menjadikan novel Fatiah Chen Che sebagai salah satu acuan tentang bagaimana nilai religius.

Penelitian Astin (2006) dengan judul “ Konflik Batin Tokoh Zara dalam Novel Azalea jingga karya Naning Pranoto : Tinjauan psikologi sastra,” dalam skripsinya menyimpulkan bahwa penelitian menganalisis kehidupan Zaza, seorang perempuan Australia berdarah Irlandia-Yahudi dengan pria Indonesia. Pernikahan antara dua insan yag berbeda latar belakang sosial dan budaya sering menimbulkan konflik, baik konflik, secara eksternal maupun internal dalam diri tokoh.

Penelitian Hevi Nurhayati (2007) dengan judul “Aspek kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Midah “ Simanis Bergigi Emas” Karya pramoeda Ananta Toer : Timjauan psikologi sastra” Dalam skripsinya menyimpulkan bahwa toko Midah mempunyai tiga dasar kepribadian yaitu id (sebagai sifat dasar kepribadian), ego dan superego. Dalam penelitian septiningtyas Dwi Hanapsi (2009) dengan judul “ Novel Ketika Cinta Bertasbih 1 dan 2 Karya Habiburrahman El Shirazy (Kajian Struktural dan Nilai didik)” dalam skripsinya menyimpulkan bahwa wacana yang yang ingin disimpulkan melalui teks- teks novel adalah nilai-nilai didik yang digambarkan paling penting kaitannya dengan setiap karakter tokoh, utamanya melalui karakterisik nilai didik dalam cerita. Nilai-nilai didik yang diangkat dalam novel Ketika Cinta Bertasbih 1 dan 2 adalah seperti nilai kehidupan dan nilai didik,bahkan dalam setiap wacana didik ini menjadi satu unsur tambahan yang menjadikan novel Ketika Cinta Bertasbih 1 dan 2 sebagai salah satu acuan pada aspek struktural dalam novel.

Penelitian lain yang relevan dengan pendekatan yang digunakan penelitian Kartika (2008) meneliti untuk skripsinya yang berjudul “Konflik Batin Tokoh utama

dalam novel Nayla Karya Djenar Maesa Ayu : Tinjauan psikolog sastra.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa konflik yang dialami tokoh utama dalam novel Nayla mempengaruhi sikap dan tingkah laku Nayla. Konfliknya adalah tidak adanya cinta dan kasih sayang dari ibu kandung kepada anaknya. Ketidakharmonian keluarga itu membuat sikap dan tingkah laku Nayla mementingkan dirinya sendiri, serta terbawa arus modernisasi, namun ia selalu berfikir positif. Pada akhirnya. Nayla bisa sukses tanpa bantuan dan dorongan ibunya. terhadap penelitian sebelumnya yaitu (1) Rini Erwita Mahasiswi Universitas Negeri Padang 2012, dengan judul penelitian “Aspek Budaya Dasar dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy. (2) Nina Yuliawati, dari Surakarta F.IKIP tahun 2012, dengan judul penelitian Analisis Stilistika dan Nilai Pendidikan Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy. (3) Agus Firmansyah dari UIN Sunan Kalidjaga Yogyakarta, tahun 2011, dengan judul penelitian Nilai-nilai Pendidikan Karakter Islami dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy. Dari ketiga kajian yang relevan dengan penelitian ini, akan dijelaskan sebagai berikut: 1. Rini Erwita Mahasiswi Universitas Negeri Padang 2012, meneliti tentang novel Bumi Cinta dengan judul penelitian “Aspek Budaya Dasar dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy. Yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan melihat delapan aspek budaya dasar,(1) Manusia dan cinta kasih,(2) Manusia dan keindahan,(3) Manusia dan penderitaan,(4) Manusia dan keadilan,(5) Manusia dan pandangan hidup,(6) Manusia dan tanggung jawab,(7) Manusia dan kegelisahan,(8) Manusia dan harapan. Penelitian yang dilakukan di atas melihat kedudukan manusia dengan problem kehidupan dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy Manusia yang dimaksud yaitu tidak difokuskan pada masyarakat.

Dari beberapa penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa pada setiap hasil suatu karya sastra yang berbentuk novel sangat penting untuk diteliti lebih dalam, baik dari segi pengarang, cerita, maupun nilai yang terkandung dalam ceritanya.

Kedudukan tokoh pada sebuah novel sangat berperan penting tapi secara keseluruhan baik dari unsur intrinsik ataupun ekstrinsik pun juga perlu dikaji lebih dalam.

Terdapat banyak penelitian lain mengenai psikologi sastra atau unsur struktural yang membangun sebuah novel. Namun, disini penelitian lebih mengarahkan pada Psikologi sastra dan nilai religius yang ada pada sebuah novel karya sastra Habiburrahman El Shirazy. Tentunya sudah sangat berbeda dengan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra yaitu potret jiwa atau tokoh pada cerita novel *Bumi Cinta* dan nilai religius yang terdapat dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman.

### 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu pendekatan yang memperhatikan baik-buruk atau kualitas suatu karya sastra yang meliputi sifat dan keadaan serta bagaimana nilai- nilai yang terkandung terutama aspek psikologi dan nilai religius.

#### 3.2 Metode penelitian

Dalam mengkaji novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman. Peneliti menggunakan metode studi perpustakaan (Library Research). Penelitian ini juga dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang memfokuskan pada aspek psikologi dan nilai religius dengan unsur intrinsik. Dengan menggunakan metode ini penulis mendapatkan data dari berbagai sumber yang terpercaya hal ini dilakukan untuk memperkuat argumen-argumen yang disampaikan oleh penulis.

#### 3.3 Sumber Data

penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan. Maka sumber data yang bersifat kepustakaan atau berasal dari berbagai literatur diantaranya buku, jurnal, surat kabar, dokumen pribadi dan lain sebagainya. untuk lebih jelasnya, maka sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi sumber data pimer dan sumber

data sekunder.

#### 3. 4 Teknik penelitian

##### 3. 4.1 Teknik pengumpulan data

Teknik penelitian ini mengacu pada penelitian dengan teknik psikologi yang mengacu pada nilai-nilai psikologi dan nilai religius yang terdapat pada novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman unsur intrinsik pada aspek psikologi dan nilai religius yang menjadi fokus dalam penelitian karya sastra ini.

##### 3. 4.2 Teknik analisis data

Penulis melakukan analisis data, pemberian interprestasi, dan melakukan deskripsi bagian-bagian yang ditemukan dalam penelitian selanjutnya merumuskan kesimpulan umum hasil deskripsi data, dalam menganalisis data, perlu menggunakan teknis analisis teks.

### 4. HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Analisis Struktural Novel Bumi Cinta

Pada novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy ini pembaca disuguhkan berbagai macam cerita. Mulai cerita keseharian ayyas selama di Moskow, cerita cinta, dari yang masuk akal sampai yang tidak masuk akal, sehingga membuat pembaca selalu ingin mengetahui bagaimana akhir ceritanya. Tokoh utama dalam novel ini sangat kuat penggambarannya. Dalam penceritaan novel *Bumi Cinta* ini dapat diambil keterkaitan antara tema, tokoh, alur, latar bahasa, amanat dan sudut pandang untuk dianalisis pada novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy adalah bahwa pada novel ini menggambarkan pada setiap tokoh isi dari novel ini memiliki sebuah kehidupan yang luar biasa.

#### 4.2 Analisis Psikologi Sastra

Psikologi meneliti kesadaran atau pengalaman manusia. Psikologi terutama mengarahkan perhatian pada perilaku manusia dan mencoba menyimpulkan proses kesadaran yang menyebabkan terjadinya perilaku itu. Sebagaimana yang telah diungkapkan pada bab sebelumnya, bahwa penelitian ini menggunakan teori psikoanalisis yang dikemukakan oleh

Sigmund Freud dan teori psikologi lain yang mendukung.

Sigmund Freud membagi susunan kepribadian menjadi tiga sistem yang penting, yaitu id, ego dan superego. Id adalah jembatan antara segi biologis dan psikis manusia yang berupa dorongan-dorongan/ nafsu-nafsu yang bersifat ingin dipuaskan, termasuk di dalamnya naluri dan hasrat alamiah manusia, sehingga dikatakan bahwa id bekerja berdasarkan prinsip kesenangan (pleasure principle). Ego adalah segi kepribadian yang dapat membedakan antara khayalan dan kenyataan serta mau menanggung ketegangan, dalam batas tertentu ego menjalankan proses sekunder, yaitu menggunakan kemampuan berfikir secara rasional dalam mencari pemecahan masalah yang terbaik. Maka dari itu, ego bekerja berdasarkan prinsip realitas (reality principle). Superego merupakan perwakilan dari berbagai nilai dan norma yang diajarkan dari orangtua yang ada dalam masyarakat.

#### 4.3 Nilai Religius dalam Novel *Bumi Cinta*

##### Karya Habiburrahman ElShirazy

Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa adalah menjalankan perintah-Nya dan meninggalkan larangan-Nya. Beriman adalah percaya adanya kesabaran-Nya. Ajaran ini yang seharusnya dimiliki oleh umat manusia di dunia ini sebagai makhluk ciptaan Tuhan. Nilai religius merupakan sudut pandang yang mengikat manusia dengan Tuhan. Manusia senantiasa akan membutuhkan Tuhan Karena secara naluri, manusia akan selalu membutuhkan perlindungan dan pertolongan dari-Nya. Oleh Karena itu, selalu ingat Tuhan merupakan pencerminan pribadi yang bertakwa dan menjunjung tinggi fitrah manusia. Manusia senantiasa akan membutuhkan Tuhan dalam berbagai masalah yang dihadapinya.

##### Pembahasan

#### 4.1 Struktur Novel *Bumi Cinta* Karya Habiburrahman El Shirazy

##### a. Tema

Novel *Bumi Cinta* terdiri dari beberapa bagian, setiap bagian mengandung tema sendiri-sendiri. Tema yang ada pada tiap bagian tersebut tidak

terlepas dari tema utamanya yaitu cinta kepada Tuhan dan Rasul-Nya.

Berdasarkan dari hasil penelitian di atas tema yang terkandung dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy adalah tentang perjuangan seorang pemuda

##### b. Penokohan

Dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy terdapat beberapa tokoh yang diceritakan. Tokoh utama dalam novel ini adalah Muhammad Ayyas dan dalam cerita tokoh ini menjadi tokoh protagonist, di mana ia lebih mendominasi dan diceritakan terus menerus dalam cerita.

##### c. Bahasa

Bahasa yang digunakan di dalam novel ini sangat santun dan halus. Setiap kata, kalimat dan paragraf yang disampaikan memiliki nilai estetik, membuat ajaran moral yang akan disampaikan memiliki nilai estetik, membuat ajaran moral yang akan disampaikan tidak terkesan dipaksakan.

##### d. Latar atau Setting

Latar/ *setting* merupakan lingkungan terjadinya peristiwa, termasuk di dalamnya terdapat tempat dan waktu dalam cerita. Artinya bahwa latar meliputi tempat terjadinya peristiwa, dan juga menunjuk pada waktunya. Kota Moskow menempati posisi terpenting dalam latar tempat yang berfungsi sebagai pendukung tema utama yang ada dalam novel ini.

##### e. Sudut Pandang

Dalam novel ini gaya penceritaannya menggunakan sudut pandang pesona ketiga yaitu "ia". Narator adalah seseorang di luar cerita. Untuk mempermudah pembaca mengenali siapa tokoh yang diceritakan, narator terus-menerus menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita. Jadi pengarang lebih leluasa menceritakan tokoh-tokoh dalam novel. Hal ini sejalan dengan pendapat Burhan Nurgiyantoro (2005: 257) yang menyatakan bahwa sudut pandang "ia" mengisahkan berbagai peristiwa dan tingkah laku yang dialami tokoh.

##### f. Alur

Novel ini mempunyai alur cerita maju-mundur. Dalam cerita Plot atau alur

cerita merupakan rangkaian peristiwa dari awal sampai akhir yang merupakan jalinan konflik antartokoh dalam suatu cerita fiksi. Dalam cerita pertama yang dikisahkan adalah peristiwa yang terjadi pada waktu sekarang kemudian tokoh utama menceritakan kejadian yang dialami masa lalu, yaitu kejadian yang dialami di masa SMP tokoh utama hari, pagi.

**g. Amanat**

Amanat yang terkandung di dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy ini adalah membentengi diri yang baik dan kuat yaitu dengan selalu ingat Allah dimana pun kita berada. Dalam novel ini diceritakan bahwa tokoh utama sangat menjaga iman dan akidahnya di Negara Rusia yang bebas itu. Menurutnya hanya dengan lindungan Allah, ia bisa menghindari perbuatan yang dilarang dan selalu ingat Allah dimana pun ia berada. Amanat yang lain adalah tolong menolong antar sesama umat manusia walau berbeda keyakinan dan agama. Menolong orang yang sedang terkena musibah adalah perbuatan yang baik di sisi Allah dan agama Islam.

**5. KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian Struktur Novel *Bumi Cinta* Karya Habiburrahman El Shirazy Novel *Bumi Cinta* terdiri dari beberapa unsur yang saling melengkapi, yakni tema, penokohan, latar/ *setting*, alur, bahasa, amanat, dan sudut pandang. Tema novel adalah kesabaran dalam menghadapi cobaan di bumi Allah.

Tokoh utama dalam novel ini adalah Muhammad Ayyas. Tokoh tambahan, yakni Yelena, Linor/ Sofia, Devid, Anastasia Palazzo, Bibi Margareta.(1) latar tempat meliputi apartemen, kampus MGU, ruang Profesor Tomskii, *stolovaya*/ kantin, medical centre, apartemen Pak Joko, Bandara, kamar Ayyas, masjid Agung Moskwa; (2) latar waktu meliputi waktu pada pagi hari, siang, sore, dan malam hari; (3) latar sosial, yakni keadaan masyarakat di kota Moskwa. Novel ini menggunakan sudut pandang “ia” yang berarti pengarang adalah di luar cerita

dan tidak terlibat langsung dalam cerita.

**5.2 Analisis Psikologi Sastra**

Analisis psikologi sastra novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy ini mampu memberikan gambaran perwatakan pada masing-masing tokohnya. Proses kejiwaan tokoh-tokohnya dapat dipahami melalui pendalaman teori Sigmund Freud (id, ego, dan superego) yang dapat menggambarkan suasana dan perasaan hati para tokoh.

**5.3 Nilai religius dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy**

Nilai-nilai Religius dalam Novel *Bumi Cinta* Karya Habiburrahman El Shirazy Nilai religius dalam novel *Bumi Cinta* terdiri dari lima aspek, yakni dimensi ideologi atau keyakinan, dimensi peribadatan, dimensi penghayatan, dimensi pengetahuan, dan dimensi pengamalan. Dimensi ideologi/ keyakinan, meliputi dimensi dari keberagamaan yang berkaitan dengan apa yang harus dipercayai, misalnya kepercayaan adanya Tuhan, malaikat, surga, dan sebagainya. Dimensi peribadatan, meliputi dimensi keberagaman yang berkaitan dengan sejumlah perilaku, dimana perilaku tersebut sudah ditetapkan oleh agama, seperti tata cara ibadah, berpuasa dan shalat.

Dimensi penghayatan, meliputi dimensi yang berkaitan dengan perasaan keagamaan yang dialami oleh penganut agama atau seberapa jauh seseorang dapat menghayati pengalaman dalam ritual agama yang dilakukannya, misalnya kekhusyukan ketika melakukan sholat dan kekhusyukan membaca Al-Quran. Dimensi pengetahuan, meliputi berkaitan dengan pemahaman dan pengetahuan seseorang terhadap ajaran-ajaran agama yang dianutnya. Dimensi pengamalan, meliputi berkaitan dengan akibat dari ajaran-ajaran agama yang dianutnya yang diaplikasikan melalui sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

**5.4 SARAN**

Berdasarkan dari hasil kesimpulan yang telah dipaparkan di atas selanjutnya akan dikemukakan mengenai beberapa saran

yang terkait dengan penelitian ini. Adapun pemaparan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk mengembangkan teori sastra dan wacana analisis sastra. Serta di manfaatkan bagi mahasiswa pemerhati sastra dan masyarakat umum agar memperoleh suatu pengetahuan yang lebih mendalam tentang nilai psikologi sastra.
2. Untuk penilaian selanjutnya diharapkan dapat meneliti psikologi sastra dan nilai religius secara keseluruhan pada novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman.
3. Dalam kaitannya dalam bidang sastra, novel ini juga dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain untuk dapat meneliti novel ini dengan kajian berbeda, misalnya dari aspek sosiologi yang terdapat dalam novel *Bumi Cinta*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer. 2009. *Psikolinguistik : Kajian Teoretik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir. 2001. *Nuansa-nuansa Psikologi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Endrawas Suwardi. 2008 FBS Universitas Negeri Yogyakarta. Metode penelitian psikologi sastra .
- Prof.Dr.Minderop Alberitine, MA.2018. *Psikologi sastra : Karya sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*.
- Nurgiantoro Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*
- Susanto Dwi S.S.,M.Hum. 2012. *Pengantar Teori sastra: Dasar-dasar memahami fenomena kesusastraan, psikologi sastra, Strukturalisme, Formalisme Rusia, Marvisme, Interpretasi dan pascastukturalisme*.
- Teeuw.A. 2015. Sastra dan Ilmu sastra Aminuddin. 1991. *Pengantar*.
- Apresiasi Sastra*. Bandung: CV Sinar Baru. Atar Semi. 1993. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Burhan Nurgiantoro. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dick Hartoko dan B. Rahmanto. 1986. *Pemandu di Dunia Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tarigan Guntur Henry. 1993. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Waluyo Herman. 2002. *Pengkajian Sastra Rekaan*. Salatiga: Widya Sari Press.
- Waluyo Herman 2008. *Kesusastraan Jawa*. Surakarta: Sebelas Maret University Pres
- Waluyo Herman dan Nugraheni E.W. 2009. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Minderop, Albertine. 2010. *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, Dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Pradopo Rachmat Djoko. 2002. *Kritik Sastra Indonesia Modern*. Yogyakarta: Gama Media.
- Pradopo Rahmat Djoko, Dkk. 2001. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.
- Sangidu. 2004. *Penelitian Sastra: Pendekatan, Teori, Metode, Teknik, dan Kiat*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Wahyudi Siswanto. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Grasindo.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1989. *Teori Kesusastraan* (Terjemahan Melani Budianta). Jakarta: Gramedia.
- Yant Mujiyanto dan Amir Fuady. 2008. *Sejarah Sastra Indonesia (Prosa dan Puisi)*. Surakarta: UNS Press.
- Yant Mujiyanto. 1999. *Sastra Psikologi dan Psikologi Sastra*. Surakarta: Solopos.

- Zainuddin Fananie. 2002. *Telaah sastra*.  
Surakarta: Muhammadiyah  
University Press.
- Zulkifli L. 1987. *Psikologi Perkembangan*.  
Bandung: PT. Remaja Karya.